

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekembangan perekonomian suatu negara setiap tahun mengalami perubahan baik mengalami peningkatan maupun penurunan. Salah satu cara untuk mengukurnya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas yang ada pada negara tersebut. Pasar modal merupakan salah satu cara dalam memperoleh dana, dimana terjadi alokasi dana dari pihak yang kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Dengan adanya pasar modal, maka memperbanyak pilihan sumber dana bagi investor sehingga kesempatan untuk memperoleh keuntungan semakin besar sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Pasar modal sebagai wadah bagi perusahaan untuk mencari sumber pendanaan dengan cara menjual / membeli surat-surat berharga salah satunya yaitu saham. Hal ini karena terdapat berbagai kemudahan dan keuntungan dalam berinvestasi pada saham perusahaan diantaranya yaitu dana yang diinvestasikan cukup *liquid* karena bisa ditarik setaip saat. Para investor tentu ingin mendapatkan keuntungan yang optimal dengan risiko yang minimal jika melakukan investasi saham dipasar modal (Bodie, et al, 2014)

Harga saham yang cenderung naik dari masa ke masa menunjukkan bahwa manajemen perusahaan sudah mengelola keuangan dengan baik Hunjra Mental, 2014:110 dalam (Ramadhani, 2017). Namun, kenyataannya

harga saham tidak selalu normal, terkadang mengalami kenaikan dan penurunan yang sulit diprediksi sehingga menyulitkan investor. Tujuan para investor menginvestasikan dananya kepada perusahaan untuk memperoleh tingkat *return* (pengembalian) sebesar-besarnya dengan resiko tertentu (Hartono, 2017)

Return saham merupakan suatu keuntungan yang diperoleh atas investasi yang dilakukan investor dari kenaikan investasi yang dimilikinya. Selisih antara harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya memperlihatkan selisihnya dapat memberikan keuntungan atau kerugian bagi pemegang saham (Hartono, 2017). *Return* saham memiliki dua komponen yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan dari selisih harga). *Current income* keuntungan yang diperoleh secara periodik seperti pembayaran bunga deposito, dividen dan sebagainya. Sedangkan *capital gain* keuntungan yang diterima dari selisih harga jual dan beli saham dari investasi yang diperdagangkan di pasar modal.

Pada penelitian ini, perusahaan yang digunakan adalah perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini karena sektor pertambangan logam & mineral merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian negara. Akan tetapi, tahun 2020 terjadi pandemi covid-19 di seluruh dunia yang mengakibatkan terpuruknya perkembangan perekonomian global termasuk Indonesia.

Dengan terjadinya pandemi covid-19 pada tahun 2020, mengakibatkan *return* saham khususnya perusahaan pertambangan logam & mineral mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil, sehingga membutuhkan analisis lebih lanjut untuk para investor menentukan keputusan investasinya. Analisis yang digunakan yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental berkaitan dengan rasio pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan perusahaan. Analisis ini lebih cocok digunakan untuk investasi jangka panjang sehingga memerlukan kecermatan yang cukup tinggi. Sedangkan, analisis teknikal berkaitan dengan data perubahan harga di masa lalu sebagai upaya untuk memprediksi harga di masa depan. Analisis ini cocok digunakan untuk investasi jangka pendek.

Dampak pandemi covid-19 di Indonesia semakin luas yang mengakibatkan negara harus menerapkan sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan negara lain seperti China, India dsb menerapkan sistem *lockdown*. Kondisi seperti ini mengakibatkan menurunnya perekonomian perusahaan khususnya pertambangan logam & mineral karena mobilitas transportasi dan ekspor impor sementara ikut berhenti.

Semakin besarnya dampak pandemi covid-19 di Indonesia, mengakibatkan beberapa perusahaan pertambangan logam & mineral menghentikan sementara operasional perusahaannya seperti PT. Kapuas Prima Coal Tbk. PT. Kapuas Prima Coal Tbk menunda progres proyek penghiliran yang sedang berjalan yaitu proyek smelter pemurnian timbal di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dan pemurnian seng. Penundaan ini

dkarenakan karena penerapan kebijakan *lockdown* di negara asal tenaga ahli. Selain itu, melaksanakan prakarsa pemerintah tentang *social distancing* untuk memutus rantai penularan covid-19.

Selain itu, dampak yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 tidak hanyalah secara operasional saja, melainkan kinerja keuangan perusahaan yang dilaporkan juga terganggu. Hal ini menjadi kekhawatiran sendiri bagi perusahaan karena dengan ketidakpastian ekonomi dan pembatasan akses kerja mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan menurun. Kemudian, akan berakibat pada minat investor yang akan menanamkan modalnya karena mengetahui bahwa kinerja keuangan buruk.

Menurut Dimas Andi dalam laman <https://industri.kontan.co.id>, mengungkapkan bahwa PT. SMR Utama, Tbk mengalami penurunan kinerja keuangan selama periode Januari- September 2020. Berdasarkan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) SMRU membukukan pendapatan kuartal ke 3 sebesar Rp 369,21 miliar, jumlah ini merosot 34,38% dibandingkan perusahaan pendapatan perusahaan per kuartal ke 3 tahun 2019 yaitu sebesar Rp 562,88 miliar. Hal ini terjadi karena berkurangnya konsumsi energi dan akibat penerapan sistem *lockdown* di beberapa negara tujuan ekspor seperti China dan India.

Dalam upaya meminimalisir penularan covid-19 perusahaan memantau kesehatan karyawan secara serius dan berkala, sebagai contohnya PT. Aneka Tambang, Tbk menyediakan fasilitas seperti ruang isolasi dan karantina bagi karyawan yang terpapar covid-19. Selain itu, perusahaan juga

melakukan rapid tes antibodi ditempat kerja sesuai prioritas serta melakukan screening (PCR . rapid tes antigen / rapid tes antibodi) dan melakukan karantina bagi karyawan yang melakukan perjalanan luar kota. Hal ini dilakukan perusahaan sebagai perlindungan kesehatan dan keselamatan karyawannya.

Upaya tersebut selain berfokus pada karyawan perusahaan juga bermanfaat untuk operasional perusahaan. Hal ini karena jika salah satu karyawan terpapar covid-19 dan kemungkinan menyebar ke karyawan lain maka akan berimbas ke operasional perusahaan sebagai contohnya yaitu berkurangnya tenaga kerja dan lebih parahnya perusahaan terpaksa menghentikan sementara kegiatan operasionalnya yang disebabkan penyebaran covid-19 dilingkungan perusahaan. Jika perusahaan menghentikan kegiatan operasionalnya maka akan berdampak pada menurunnya kinerja keuangan perusahaan.

Dampak yang ditimbulkan akibat pandemi covid-19 ini memberikan tekanan yang cukup berat bagi perusahaan pertambangan logam & mineral bahkan investor yang akan menanamkan modalnya. Hal ini didukung dengan menurunnya *return* saham yang berada di pasar modal sejak diumumkannya kasus pertama covid-19 di Indonesia. Banyak para investor yang kebingungan untuk menanamkan modalnya karena ketidakpastian ekonomi yang sedang terjadi.

Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis Kinerja Keuangan dan Pandemi Covid-19 terhadap *return* saham pada

perusahaan pertambangan logam & mineral pada tahun 2017-2020 dengan Kinerja keuangan diprosikan dengan *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVPS) dan Pandemi Covid-19.

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih dengan jumlah ekuitasnya. Rasio ini mencerminkan jumlah keuntungan yang dihasilkan perusahaan dibandingkan modal yang disetor oleh pemegang saham. Semakin tinggi ROE maka akan menimbulkan peningkatan harga saham perusahaan sehingga *return* saham akan meningkat.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah seberapa besar hutang dan ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya untuk membayar hutang. Apabila DER perusahaan tinggi, maka ada kemungkinan harga saham perusahaan menjadi rendah jika perusahaan memperoleh laba, karena laba perusahaan tersebut akan digunakan untuk melunasi hutangnya daripada dibagikan keapa dividen.

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan besarnya kemampuan perlembar saham dalam memperoleh laba. *Earning Per Share* (EPS) mencerminkan besarnya pendapatan tiap lembar saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Apabila *Earning Per Share* (EPS) tinggi, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat yang akhirnya mempengaruhi return saham.

Book Value Per Share (BVPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah uang yang akan diterima pemegang saham jika perusahaan dilikuidasi atau semua aktiva perusahaan yang dimiliki dijual sebesar nilai bukunya. Besar kecilnya *Book Value Per Share* akan mempengaruhi perubahan *return* saham di pasar modal.

Pandemi covid-19 dapat digunakan untuk menunjukkan apakah terjadi perubahan dan memiliki pengaruh terhadap *return* saham akibat terjadinya pandemi covid 19 baik sebelum maupun selama pandemi covid-19 berlangsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kinerja keuangan dan pandemi covid-19 terhadap *return* saham perusahaan pertambangan logam & mineral menjadi daya tarik tersendiri oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan menguji kembali dengan judul penelitian **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN PANDEMI COVID-19 TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Logam & Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
4. Apakah *Book Value Per Share* (BVPS) berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
5. Apakah masa Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis secara empirik pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Mengetahui dan menganalisis secara empirik pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Mengetahui dan menganalisis secara empirik pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
4. Mengetahui dan menganalisis secara empirik pengaruh *Book Value Per Share* (BVPS) terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
5. Mengetahui dan menganalisis secara empirik pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

D. Manfaat Penelitian

Penjabaran manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen atau Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan pada masa terjadinya pandemi covid-19.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi investor tentang nilai perusahaan pertambangan logam & mineral setelah terjadinya pandemi covid-19 sehingga dapat membantu menentukan keputusan investasi yang tepat.

3. Bagi Mahasiswa atau pembaca lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa atau pembaca lain yang berminat untuk membahas serta menambah pengetahuan bagi pembacanya.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dan referensi untuk penelitian berikutnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat dan mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka garis besar penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel penelitian, pengembangan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data dari variabel, metode pengumpulan data yang digunakan metode analisis dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan hasil pengujian hipotesis penelitian

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian yang akan dilakukan serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang diambil berdasarkan hasil analisis data.

DAFTAR PUSTAKA**DAFTAR LAMPIRAN**